

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan dan Metode penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2009, hlm 1) mengemukakan bahwa

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini berjalan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan maupun kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Prinsip-prinsip dasar penelitian yang disampaikan oleh R. I brahim (1988:22), mengatakan bahwa peneliti dan subjek yang diteliti saling berinteraksi dimana proses penelitian dilakukan dari “luar” maupun dari “dalam” dengan melibatkan banyak judgement. Dalam pelaksanaannya, peneliti sekaligus berfungsi sebagai “alat penelitian” yang tentunya tidak bisa melepaskan diri sepenuhnya dari unsur-unsur subjektivitas.

Dari pengertian diatas, intinya bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sementara itu, Creswell (2013, hlm. 4) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang-dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”.

Menurut Creswell (2015), terdapat beberapa ciri khusus penelitian kualitatif.

Pertama, penelitian berusaha mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentra. Selain itu Creswell (2014) mengatakan

bahwa pendekatan kualitatif merupakan jalan terbaik apabila terdapat suatu konsep atau fenomena yang perlu dipahami namun belum banyak penelitian yang membahas tentang hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang suatu kondisi di sekolah.

Ciri kedua yaitu tinjauan kepustakaan memainkan peran kecil tetapi menjustifikasi permasalahannya. Oleh karena itu, landasan teori dapat berkembang sesuai dengan temuan penelitian. Ciri ketiga yaitu menyebutkan maksud dan pertanyaan penelitian dalam bentuk *open-ended* (terbuka) untuk menangkap pengalaman partisipan. Ciri lainnya yaitu mengumpulkan data yang didasarkan pada kata-kata atau gambar dari sejumlah kecil individu sedemikian rupa sehingga pandangan para partisipan bisa didapatkan. Ciri berikutnya yaitu menganalisis data untuk deskripsi dan tema dengan menggunakan analisis teks dan menginterpretasi makna lebih besar dari temuan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi tertentu dengan menyelidiki masalah sosial atau masalah-masalah yang meneliti tentang manusia, peneliti membuat gambaran kompleks yang bersifat holistic, menganalisa kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi yang alamiah, yang menjadi pokok perhatian dalam penelitian kualitatif ini adalah kepedulian terhadap “makna”.

Pendekatan kualitatif juga disebut pendekatan naturalistik karena situasi lapangan bersifat natural atau alamiah apa adanya dan tidak dimanipulasi, Creswell (1998). Menurut Bogdan dan Bike (1992:27), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif hendaknya dilakukan sendiri oleh peneliti dan mendatangi sumbernya secara langsung. Senada dengan hal tersebut Lincoln dan Guba (1985:189) menegaskan bahwa :

“we suggest that inquiry must be carried out in a natural setting because phenomena of study, whatever they must be, take their meaning as much from their context as they do from themselves... No phenomena can be understood out of relationship of the time and context spawned, narrowed and supported it”.

1.1.2 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dimana studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam kehidupan konteks nyata, bagaimana batas-batas fenomena antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan Robert K Yin (1996, hlm 1)

Penelitian menggunakan metode studi kasus untuk dapat melihat bagaimana perkembangan teknologi dengan kondisi mahasiswa dalam menyerap sumber informasi tersebut dan bagaimana pemikiran dari mahasiswa tersebut dalam menghadapi fenomena tersebut sehingga pada akhirnya menghadirkan secara nyata konsekuensi dari keterbukaan dunia ini. Dengan menggunakan desain studi kasus peneliti berusaha untuk menggambarkan fenomena tersebut kedalam sebuah situasi sehingga dapat diterapkan dalam kondisi dan situasi yang sama ditempat berbeda.

Studi kasus merupakan satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Dan merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok penelitian berkenaan dengan *how* atau *why* Robert K Yin (1996, hlm1). Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus akan lebih luas dan mendalam mengungkapkan kajian tentang perananan PKn dalam menumbuhkan nilai-nilai demokratis siswa menurut perspektif global di SMAN 5 Bandung.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna. Pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*).

Sugiyono (2011:15) menyimpulkan, bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Saryono (2010:1) mengatakan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

1.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan diadakan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyoni (2011: 225) menyatakan bahwa:

Sumber data ada dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data tergantung pada jenis data dan sumber data yang diperlukan (Bisri, 2003). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1.2.1 Observasi

Yaitu suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang tersandar (Arikunto, 1998: 225). Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah melihat serta pengamatan secara langsung pelaksanaan terapi dzikir untuk remaja pecandu narkoba. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh data yang benar-benarnya dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Observasi partisipatif ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang seutuh mungkin dengan memperhatikan tingkat peluang kapan dan dimana serta siapa peneliti sebagai instrument yang dapat menggali, mengkaji, memilih, mengorganisasikan dan mendeskripsikan sebuah informasi yang selengkap mungkin. Hal ini sejalan dengan apa

yang disampaikan Arikunto (2002: 133), suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indera.

1.2.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang mendukung pada penelitian ini. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan tanpa melalui observasi, agar diperoleh informasi-informasi lainnya yang dapat menjelaskan lebih lanjut. Adapun wawancara ini dilakukan langsung dengan pihak para ustadz yang membimbing proses terapi dan para pengguna narkoba, dan sebagainya yang berkaitan.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang mendukung pada penelitian ini. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang tidak didapatkan tanpa melalui observasi, agar diperoleh informasi-informasi lainnya yang dapat menjelaskan lebih lanjut. Adapun wawancara ini dilakukan langsung dengan pihak guru di sekolah yang terkait.

1.2.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif. Dalam hal ini Moleong (2007) menyatakan bahwa “dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk ini difokuskan pada materi dan substansi yang terkait dengan menumbuhkan nilai-nilai demokratis siswa melalui perspektif global.

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen atau data yang dapat menunjang pada proses penelitian. Menurut Danial (2009, hlm.79) mengatakan bahwa:

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akta, dsb.

Jadi studi dokumentasi adalah langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berupa data atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai data bagi peneliti selain dari wawancara secara langsung dan observasi.

1.2.4 Studi Literatur

Studi literature ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku referensi, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penumbuhan nilai-nilai demokratis siswa melalui perspektif global.

Danial dan Wasriah (2009, hlm. 80) menyatakan bahwa : “studi literature adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Berkaitan dengan studi literatur-literatur yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai demokratis siswa melalui perspektif global.

3.3 Teknik Analisis Data

Setelah penelitian dilaksanakan maka, diperoleh data temuan hasil penelitian berupa data hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi literatur dan catatan lapangan yang masih acak-acakan. Sehingga, peneliti kemudian mengkonstruksikan data yang diperoleh tersebut agar data yang dapat di deskripsikan dalam bentuk narasi penelitian.

Dalam mendeskripsikan data, peneliti melakukan analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengelompokkan dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil temuan dilapangan. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 88) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Lebih lanjut berkaitan dengan analisis data penelitian kualitatif Sugiyono (2013, hlm.333) mengungkapkan “data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Hal ini menandakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan terus menerus untuk sampai ditemukan variasi data yang tinggi sekali atau relevan.

Selanjutnya, Nasution (2003, hlm. 129) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa tahap awal dalam penelitian kualitatif adalah melakukan analisis data. Pengolahan dan analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu tahapan krusial dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu “reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi” (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013, hlm.338). Lebih lanjut penjelasan tentang ketiga tahap analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1.3.1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam proses pencarian data tentunya data yang dihasilkan di lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu adanya proses pemilahan atau memilih data mana saja yang penting untuk disusun dan difokuskan. Sesuai dengan pendapat Bungin (2003, hlm.70) mengemukakan bahwa “reduksi data adalah mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu”.

Senada dengan itu, Sugiyono (2013, hlm.338) mengemukakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa reduksi data merupakan proses yang patut memerlukan ketelitian. Karena

ketelitian dan sensitifitas sangat dibutuhkan untuk menemukan data yang cocok dan penting untuk penelitian ini.

1.3.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah melakukan display data atau penyajian data. Data hasil reduksi kemudian dipaparkan atau disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoridan sejenisnya. Akan tetapi, pada umumnya yang sering digunakan adalah penyajian dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013 hlm: 341) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex”. (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif).

Dengan begitu hasil penelitian berupa wawancara dan observasi kemudian disusun dalam bentuk uraian dan dipadukan dengan data-data pendukung lainnya seperti studi literatur, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai pelengkap data penelitian ini.

1.3.3 *Conclusion/Verification* (Kesimpulan Awal dan Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2009, hlm.99) menyatakan bahwa:

“kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.”

Sementara itu, menurut Gunawan (2013, hlm. 212) “penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian”.

Dengan demikian di dalam kesimpulan awal bisa diketahui apakah rumusan masalah yang telah disusun mendapat jawabannya atau tidak dari tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan.

1.3.4 Uji keabsahan data

Pada tahapan ini adalah proses yang menentukan hasil dari penelitian. Apakah data yang diteliti relevan dengan objek yang dikaji. Maksudnya adalah kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan. Pengujian keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan berkenaan dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.365) dalam penelitian kualitatif “temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi ada objek yang diteliti”. Analisis data merupakan penguraian dan melalui tahapan kategorisasi dan klasifikasi, pencarian hubungan antara data yang spesifik tentang hubungan antara perubahan, dimana diarahkan untuk merumuskan kesimpulan umum dari teks yang dimuat media massa, terutama surat kabar (Bisri:2003).

Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak para guru yang membimbing proses penanaman nilai-nilai demokratis siswa dan sumber data lain sehingga penulis mengelola dan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memahami seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data.
- b. Mengklasifikasikan data yang telah ada. Dalam hal ini data primer dengan mempertimbangkan data sekunder.
- c. Menghubungkan data yang didapatkan dengan data lain, dengan berpedoman pada kerangka pemikiran yang ditentukan.
- d. Menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif kemudian menghubungkan data dengan teori.
- e. Sebagai langkah terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Peneliti berusaha menyimpulkan data tersebut, sehingga diharapkan penelitian ini

menuju pokok permasalahan yang sebagaimana tertera dalam kerangka pemikiran dan rumusan masalah.

1.4 Lokasi dan Subjek penelitian

1.4.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 5 Bandung yang terletak di Jalan Belitung No.8, Merdeka, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113

1.4.2 Subjek penelitian

Penelitian kualitatif, informasi atau data yang diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian dipilih secara *purposive* berkaitan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan.

Jadi subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih dengan tujuan tertentu. Adapun subjek penelitian terdiri atas guru PKn di SMAN 5 Bandung.

1.4.3 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 28 Februari 2019 di SMAN 5 Bandung.